# Pengantar Ilmu Hukum

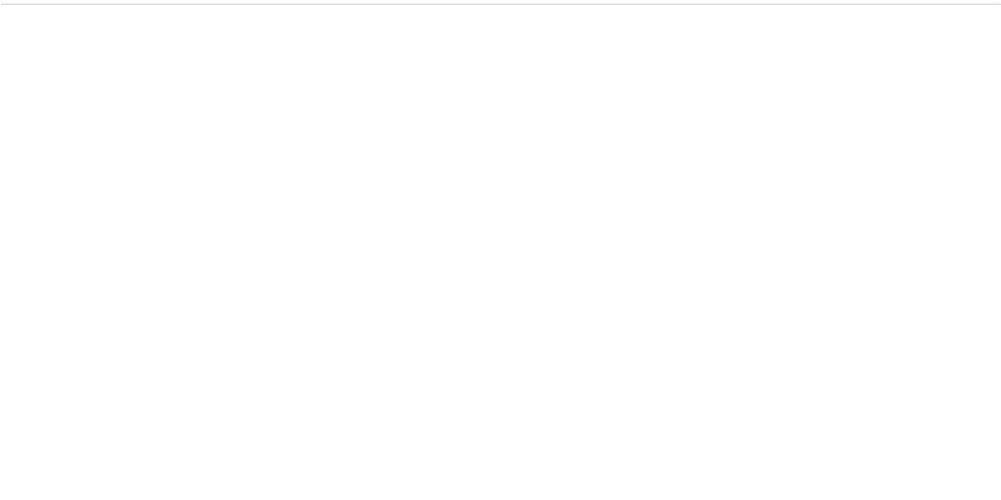


|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  |  |



# Manusia dan Masyarakat

#### ARTI DAN TUJUAN HUKUM



**A) MANUSIA DAN MASYARAKAT**

##### Manusia sebagai makhluk sosial.

Menurut kodrat alam, manusia di mana-mana dan pada zaman apa pun selalu bidup bersama, bidup berkelompok kelompok.Sekurang-kurangnya kehidupan bersama itu terdiri dari dua orang, suami-istri ataupun ibu dan bayinya.

Hidup menyendiri terlepas dan pergaulan manusia dalam masyarakat,

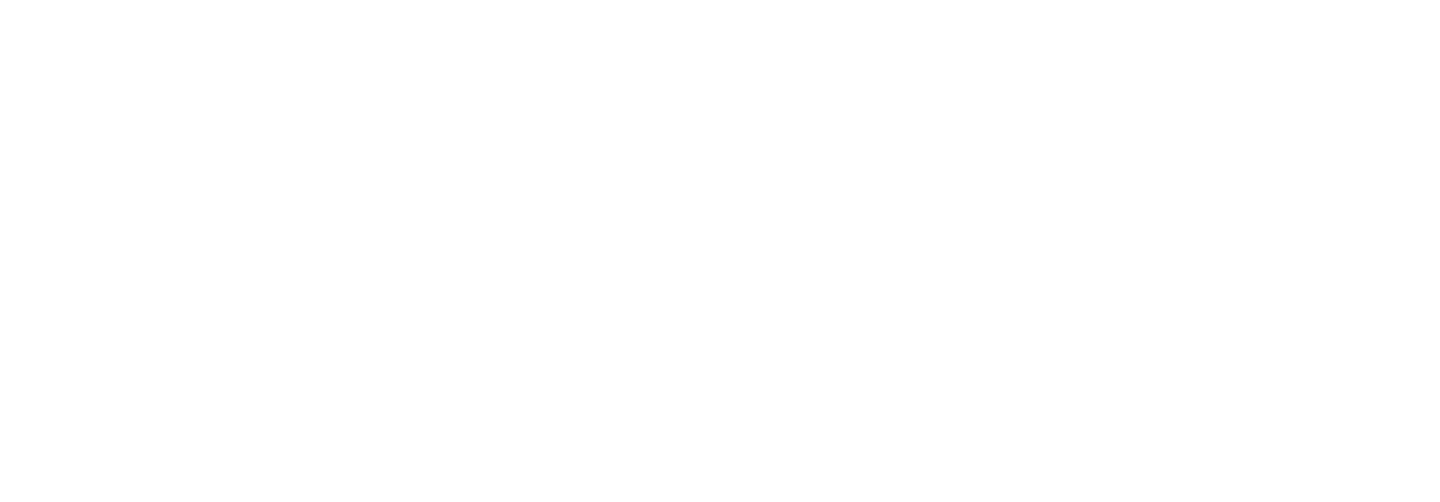
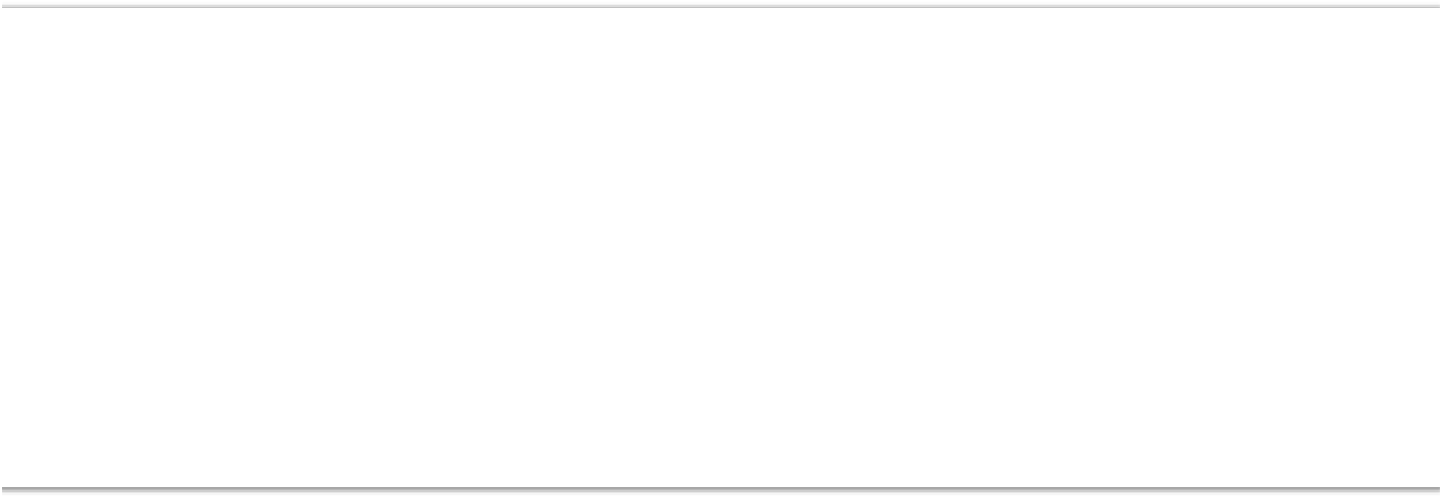
hanya mungkin terjadi dalam alam dongeng belaka (seperti Tarzan, Robinson Crusoe dan sebagainya) namun dalam kenyataan hal itu tak mungkin terjadi.

Aristoteles (384-322 sebelum M.), seorang abli fikir Yunani - Kuno menyatakan dalam ajarannya, bahwa manusia itu adalah ZOON POLITICON, artinya bahwa manusia itu sebagai makhluk pada dasamnya selalu ingin bergaul dalam berkumpul dengan sesama manusia lainnya, jadi makhluk yang suka bermasyarakat. Dan oleh karena sifatnya yang suka bergaul satu sama lain, maka manusia disebut makhluk sosial.

**Contohnya :** Pak Tani baru dapat mengerjakan tanahnya setelab ia memperoleh alat-alat

pertanian yang dibuat oleh pandai besi. Pakaian yang dipakainya malah hasil karya tukang jahit, tukang jahit tidak dapat menghasilkan pakaian kalau tak ada ahli tenun atau pekerja pabrik yang mengusahakan bahannya terlebih dahulu, dan demikian lah seterusnya.

##### Masyarakat



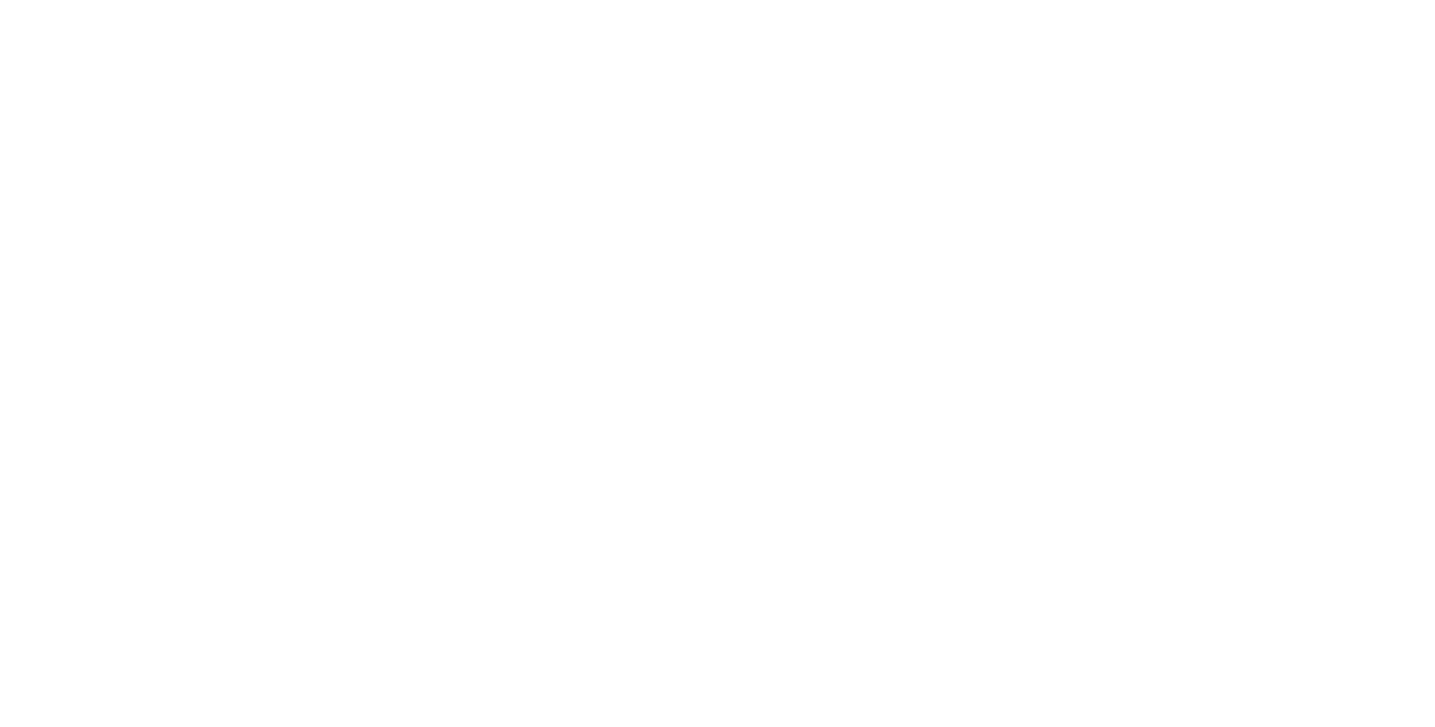
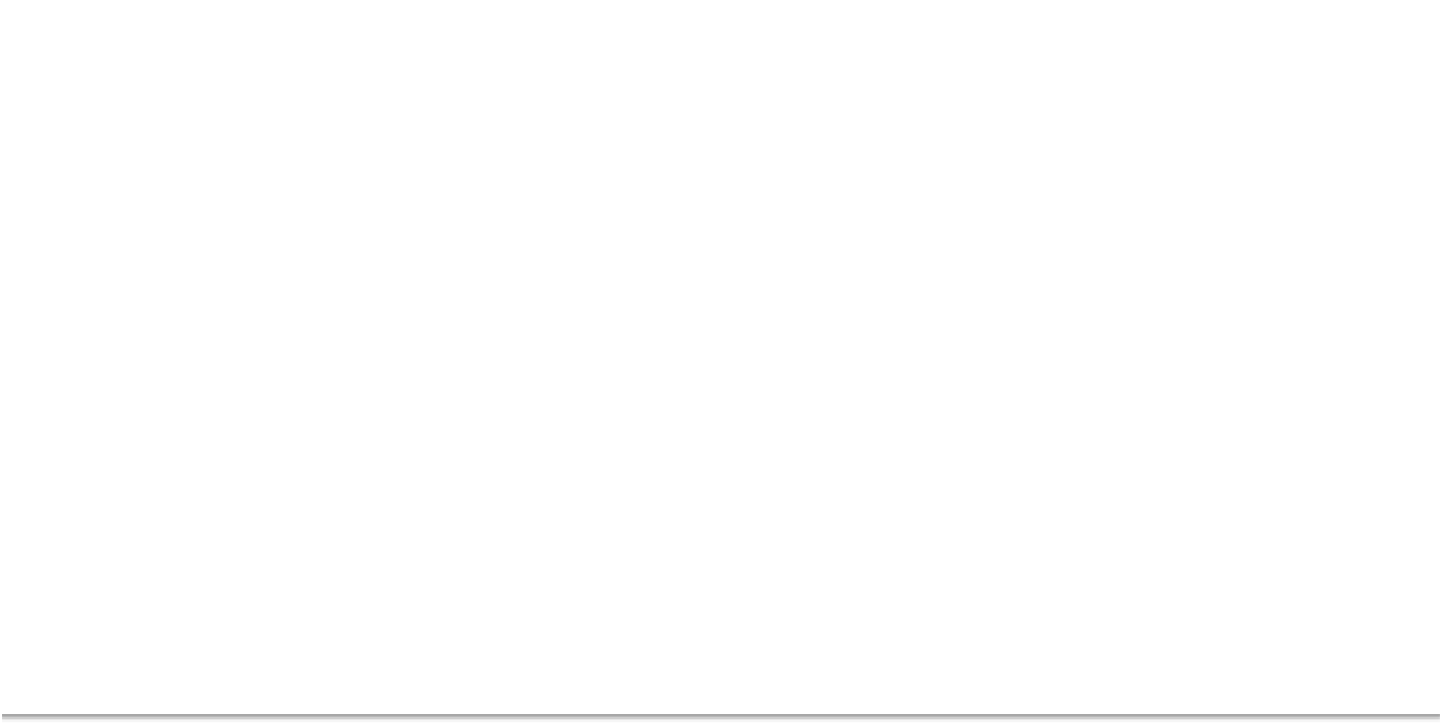
Hasrat untuk hidup bersama memang telah menjadi pembawaan manusia, merupakan suatu keharusan badaniah untuk melangsungkan bidupnya. Hidup bersama sebagai perhubungan antara individu berbeda-beda tingkatnya, misalnya: hubungan suami-istri dalam rumah tangga, keluarga, suku-bangsa, bangsa dan rumah tangga dunia. Kehidupan bersama itu dapat berbentuk desa, kota, daerah, negara dan Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Persatuan manusia yang timbul dari kodrat yang sama itu lazim disebut masyarakat. Jadi masyarakat itu terbentuk apabila ada dua orang atau lebih hidup bersama, sehingga dalam pergaulan hidup itu timbul berbagai hubungan yang mengakibatkan bahwa yang seorang dan yang lain saling kenal mengenaI dan pengaruh mempengaruhi.





##### Golongan-golongan dalam masyarakat.



Adapun golongan-golongan dalam masyarakat itu disebabkan antara lain karena orang:

* 1. Merasa tertarik oleh orang lain yang tertentu.
  2. Merasa mempunyai kesukaan yang sama dengan orang lain.
  3. Merasa memerlukan kekuatan/bantuan orang lain.
  4. Mempunyai hubungan daerah dengan orang lain.
  5. Mempunyai hubungan kerja dengan orang lain.

Sifat golongan-golongan dalam masyarakat itu bermacam-macam dan bergantung pada dasar dan tujuan hubungan orang-orang dalam golongan itu.

Pada umumnya ada tiga macam golongan yang besar yaitu:

1. Golongan yang berdasarkan hubungan kekeluargaan: perkumpulan keluarga;
2. Golongan yang berdasarkan bubungan kepentingan/pekerjaan; perkumpulan ekonomi, koperasi, serikat-

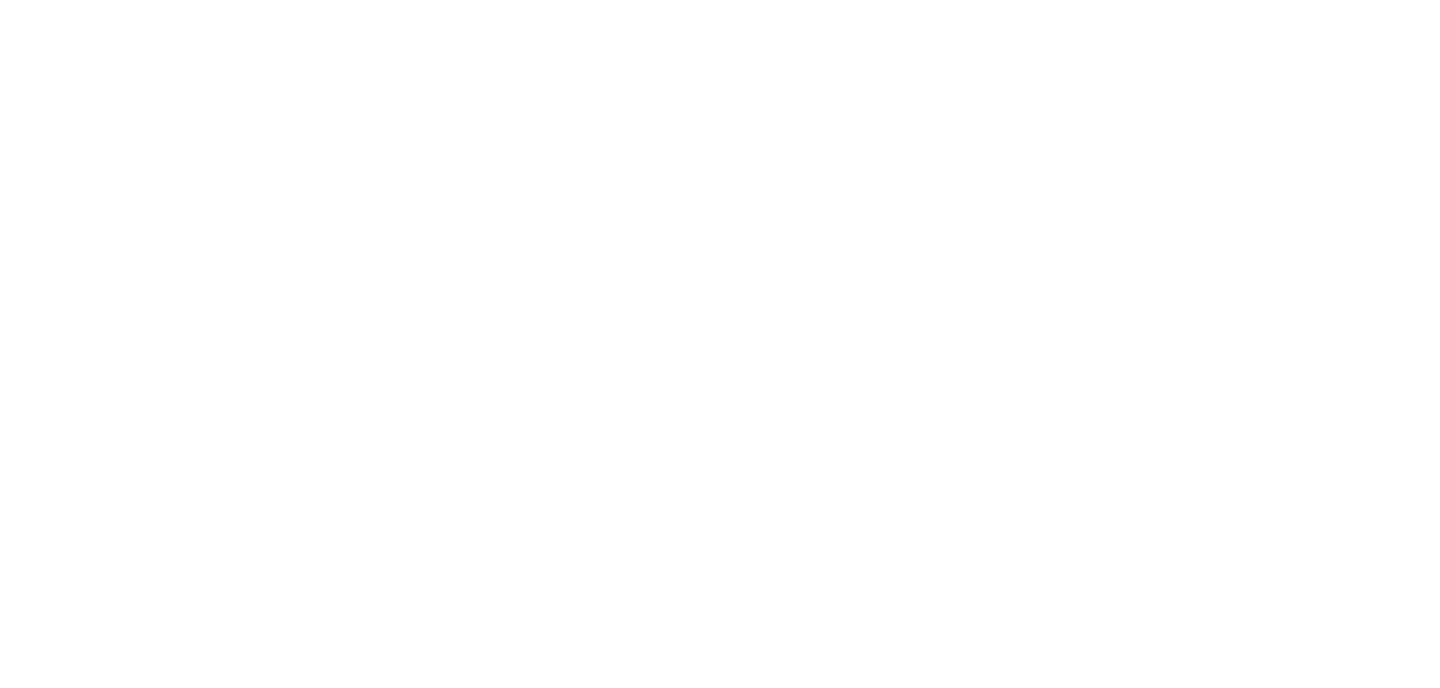
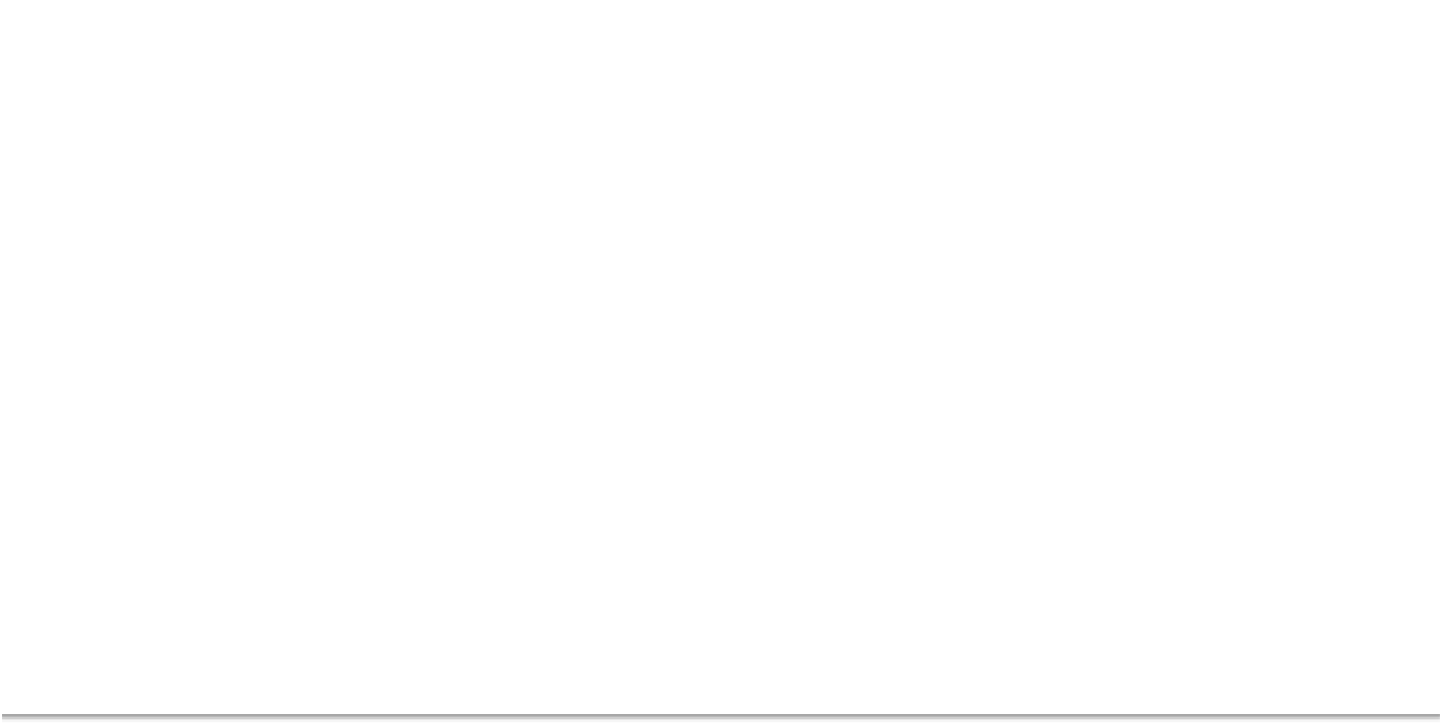
sekerja, perkumpulan sosial, perkumpulan kesenian, olah-raga dan lain-lain;

1. Golongan yang berdasarkan hubungan tujuan/pandangan hidup atau ideologi partai politik, perkumpulan keagamaan.





##### Bentuk Masyarakat



Masyarakat sebagai bentuk pergaulan hidup bermacam-macam, di antaranya yaitu: a. Yang berdasarkan hubungan yang diciptakan para anggotanya:

1.) masyarakat paguyuban (gemeinschaft), apabila hubungan itu bersifat kepribadian dan menimbulkan

ikatan batin, misalnya rumah tangga, perkumpulan kematian.

2.) masyarakat patembayan (gesellschaft), apabila hubungan itu bersifat tidak keribadian dan bertujuan untuk mencapai keuntungan kebendaan, misalnya Firma, Perseroan Komanditer.

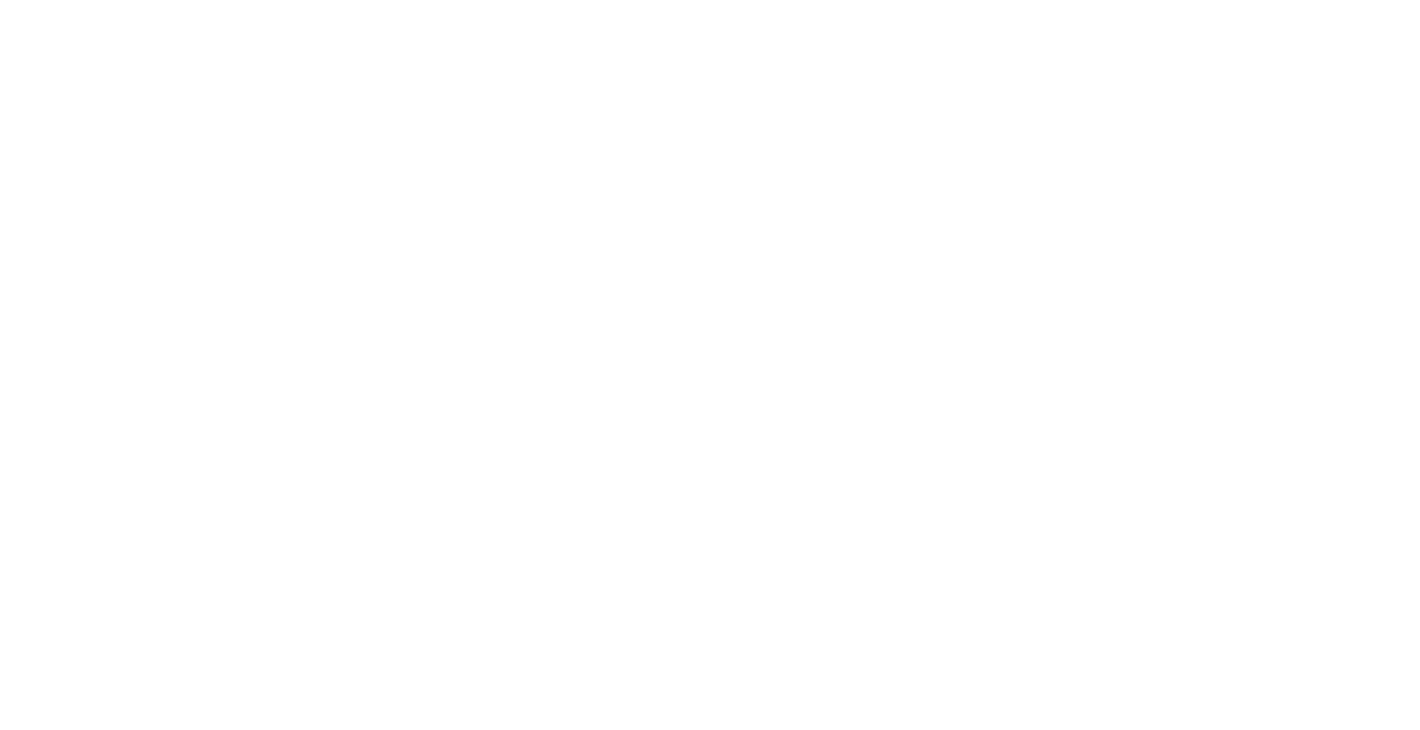
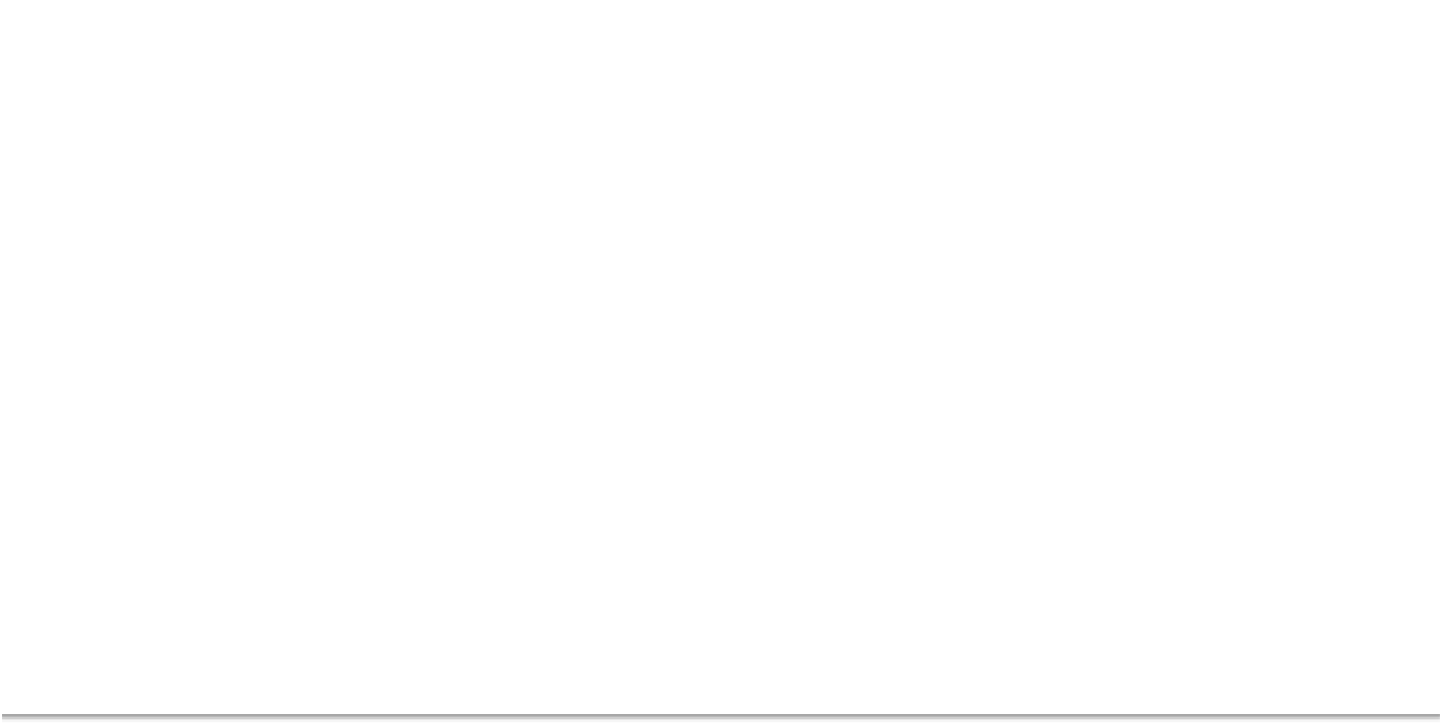
1. Yang berdsarkan sifat pembentukannya, yaitu:

1.) masyarakat yang teratur oleh karena sengaha diatur untuk tujuan terrentu, misalnya olahraga

2.) masyarakat yang teratur tetapi terjadinya dengan sendirinya, oleh karena orang-orang yang bersangkutan mempunyai kepentingan bersama, misalnya para penonton bioskop, penonton pertandingan sepak bola.

3.) masyarakat yang tidam teratur, misalnya para pembaca suatu surat kabar.

1. Yang berdasarkan hubungan kekeluargaan: rumahtangga, sanak saudara, suku, bangsa, dan lain-lain.
2. Yang berdasarkan peri-kehidupan/kebudayaan:



1.) masyarakat primitif dan moder

2.) masyarakat desa dan masyarakat kota

3.) masyarakat teritorial, yang anggotanya bertempat tinggal dalam satu daerah

4.) masyarakat genealogis, yang anggotanya mempunyai pertalian darah (keturunan)

5.) masyarakat teritorial-genealogis, yang anggotanya bertempat tinggal dalam satu daerah dan mereka

adalah seketurunan.

##### Pendorong hidup bermasyarakat.

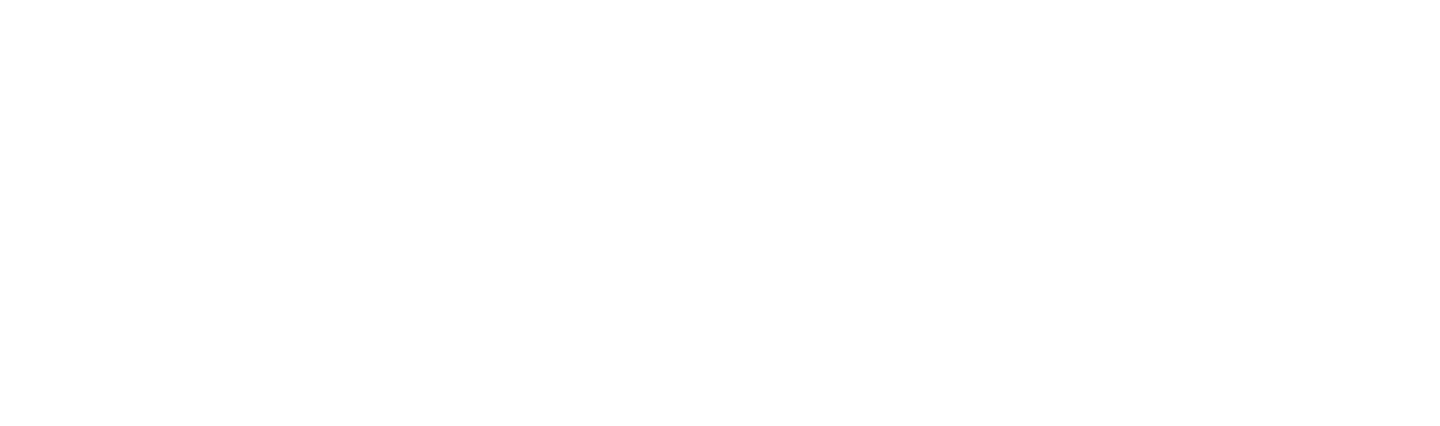
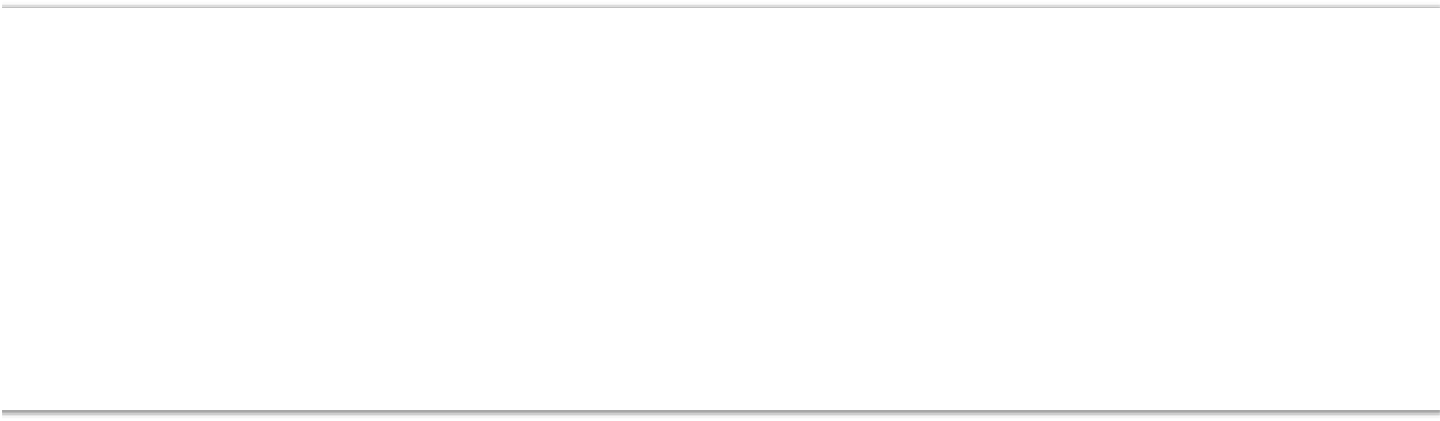
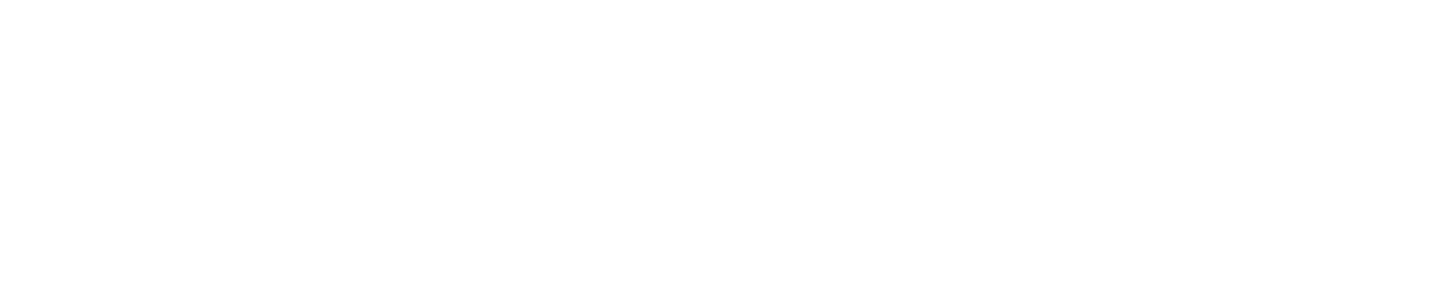
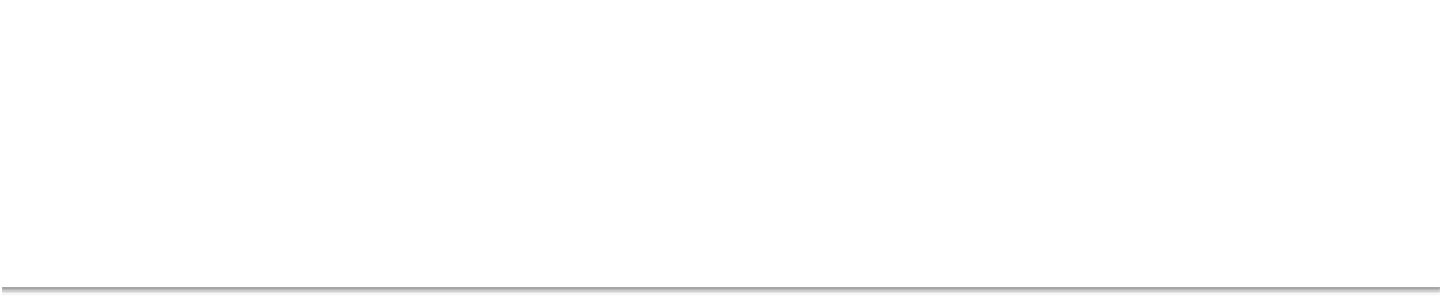
Adapun yang menyebabkan manusia selalu hidup bermasyarakat ialah antara lain dorongan

kesatuan biologis yang terdapat dalam naluri manusia, misalanya

1. Hasrat untuk memenuhi keperluan makan dan minum
2. Hasrat untuk membelah diri
3. Hadrah untuk mengadakan keturunan

Adapun naluri (instinct) itu sudah ada pada diri manusia sejak ia dilahirkan, tanpa ada orang lain yang mengajarkannya. Keperluan akan makanan dan minuman termasuk keperluan primer untuk segala makhluk yang hidup baik hewan maupun manusia.

Di pandang dari segi kekuatan fisik/badaniah, manusia itu tergolong makhluk yang lemah. Oleh



karena itu manusia seorang diri sulit untuk mempertahankan hidupnya.

Selain dari keinginan-keinginan yang timbul dari nurani dan kodrat alam itu, ada juga faktor- faktor pendorong lain untuk hidup bermasyarakat, ialah: ikatan pertalian darah, persamaan nasib, persamaan agama, persamaan bahasa, persamaan cita-cita kebudayaan dan persamaan keinsyafan bahwa mereka mendiami suatu daerah yang sama.

##### Tata hidup bermasyarakat.

Tiap manusia mempunyai sifat, watak dan kehendak sendiri-sendiri. Namun di dalam masyarakat manusia mengadakan kerjasama, tolong-menolong, bantu-membantu untuk memperoleh keperluan hidupnya. Akan tetapi acapkali pula kepentingaan-kepentingan itu berlainan bahkan ada juga yang bertentangan, sehingga dapat menimbulkan pertikaian yang mengganggu keserasian hidup bersama.

Apabila ketidak seimbangan perhubungan Masyarakat yang meningkat menjadi perselisihan itu dibiarkan, maka mungkin akan timbul perpecahan dalam bermasyarakat. Oleh karena itu dalam masyarakat yang teratur, manusia/anggota masyarakat itu harus memperhatikan kaedah-kaedah, norma-norma atapun peraturan-peraturan hidup tertentu yang ada dan hidup dalam masyarakat di masa ia hidup



# THANKS!